

# PENGUKURAN KEPUASAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN UII TAHUN 2011

Contributed by Administrator  
Thursday, 20 September 2012  
Last Updated Wednesday, 19 December 2012

Instrumen untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia memiliki validitas, reliabilitas, dan mudah digunakan. Pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan melalui survei kepuasan terhadap sistem dan praktek pengelolaan SDM. Survei tersebut bertujuan: (1) untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan dari sistem pengelolaan SDM di UII; dan (2) menggunakan hasil survei sebagai pedoman untuk perbaikan dan pengambilan kebijakan di masa yang akan datang.

Hasil survei untuk tingkat universitas, dengan 576 responden yang kuesionernya layak untuk diolah dan dianalisis, menunjukkan bahwa: (1) 99 orang responden (17%) menyatakan sangat puas terhadap sistem pengelolaan SDM di UII; (2) 321 orang responden (56%) menyatakan puas terhadap sistem pengelolaan SDM di UII; (3) 138 orang responden (24%) menyatakan tidak puas terhadap sistem pengelolaan SDM di UII; dan (4) 18 orang responden (3%) menyatakan sangat tidak puas terhadap sistem pengelolaan SDM di UII. Indikator yang menunjukkan ketidakpuasan adalah indikator terkait dengan: (1) Keteladanan dan pemberian solusi atas masalah yang dihadapi bawahan dari pemimpin; dan (2) Konsistensi penegakan aturan.

Hasil survei untuk klasifikasi dosen, dengan 282 responden yang isiannya layak untuk diolah dan dianalisis, menunjukkan bahwa: (1) 41 orang responden (15%) menyatakan sangat puas terhadap sistem pengelolaan SDM di UII; (2) 145 orang responden (51%) menyatakan puas terhadap sistem pengelolaan SDM di UII; (3) 82 orang responden (29%) menyatakan tidak puas terhadap sistem pengelolaan SDM di UII; dan (4) 14 orang responden (5%) menyatakan sangat tidak puas terhadap sistem pengelolaan SDM di UII. Indikator yang menunjukkan ketidakpuasan terkait dengan: (1) Keteladanan dan pemberian solusi atas masalah yang dihadapi bawahan dari pemimpin; dan (2) Konsistensi penegakan aturan dan (3) jaminan kesehatan dan keselamatan kerja.

Hasil survei untuk klasifikasi tenaga kependidikan (Laboran, pustakawan, administrasi dan teknisi), dengan 292 responden yang isiannya layak untuk diolah dan dianalisis, menunjukkan bahwa: (1) 58 orang responden (20%) menyatakan sangat puas terhadap sistem pengelolaan SDM di UII; (2) 176 orang responden (60%) menyatakan puas terhadap sistem pengelolaan SDM di UII; (3) 56 orang responden (19%) menyatakan tidak puas terhadap sistem pengelolaan SDM di UII; dan (4) 2 orang responden (1%) menyatakan sangat tidak puas terhadap sistem pengelolaan SDM di UII. Indikator yang menunjukkan ketidakpuasan terkait dengan: (1) Keteladanan dan pemberian solusi atas masalah yang dihadapi bawahan dari pemimpin; dan (2) Konsistensi penegakan aturan.

Berdasarkan hasil survei tersebut, ditemukan berbagai persoalan yang tindaklanjutnya telah ditetapkan dan telah dilaksanakan (1) pelatihan kepemimpinan dari tingkat pemimpin yang paling bawah sampai dengan yang paling atas, dengan tujuan meningkatkan sikap keteladanan, berkomitmen tinggi, adil, berpotensi dan empati terhadap semua persoalan yang ada, baik yang dihadapinya sendiri maupun yang dihadapi oleh bawahan; (2) Peningkatan Penegakan aturan harus lebih ditingkatkan konsistensi melalui program sosialisasi peraturan dan mengoptimalkan peran lembaga-lembaga etika seperti Dewan Pertimbangan Pegawai (DPP) maupun Senat baik tingkat universitas maupun fakultas; (3) Intensifikasi sosialisasi hak kompensasi yang diperoleh pegawai, sehingga pegawai mengerti bahwa institusi memperhatikan kebutuhan pegawai; dan (4) Pemetaan dosen maupun tenaga kependidikan untuk lebih menjamin pengembangan diri dosen/tenaga kependidikan yang mendukung pengembangan karir secara sistematis, sesuai dengan kebutuhan UII dan kebutuhan diri dosen/tenaga kependidikan.

Â

Tim Pelaksana Survei

- Dra. Suhartini, M.Si.
- Ery Arifudin, S.H., M.H.
- Dra. Sarastri Mumpuni Ruchba, M.Si.
- Evi Azifah Syuraya, S.E.
- Agus Kurniawan